

INTISARI

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perilaku auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas adopsi Big Data Analytics (BDA) platform, yakni BPK Big Data Analytics (Bidics) dengan (1) menguji pengaruh ekspektasi kinerja (EK), ekspektasi usaha (EU), pengaruh sosial (PS), dan kondisi yang memfasilitasi (KF) terhadap niat penggunaan (NP) dari auditor BPK RI dalam adopsi Bidics, (2) menguji moderasi laki-laki dan usia muda atas pengaruh EK pada NP, (3) menguji moderasi perempuan dan usia tua atas pengaruh EU, PS, dan KF pada NP, (4) menguji moderasi pengalaman atas pengaruh EU pada NP, (5) menguji moderasi pengalaman rendah atas pengaruh PS dan KF pada NP, (6) menguji moderasi sifat penggunaan wajib atas dampak PS pada NP, (7) menguji pengaruh NP terhadap perilaku penggunaan aktual (PA) Bidics, (8) menguji moderasi pengalaman rendah atas pengaruh NP pada PA, (9) dan menguji moderasi penolakan perubahan (PP) dan dukungan manajemen puncak (DMP) atas pengaruh NP pada PA.

Metode penelitian – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data PLS-SEM (Partial Least Squares Structural Equation Modeling). Pengumpulan data responden sebanyak 220 auditor BPK RI dilakukan melalui google form. Responden mencakup auditor BPK RI pusat dan daerah.

Temuan – Hasil analisis PLS-SEM menunjukkan bahwa EK, PS, dan KF merupakan faktor pendorong NP. Namun, EU tidak terbukti menghambat NP, kecuali pada pengguna yang lebih berpengalaman. Pengaruh positif EK terhadap NP lebih kuat pada usia muda dan pengaruh positif KF terhadap NP lebih kuat pada pengalaman rendah. NP juga ditemukan sebagai faktor pendorong PA. Di sisi lain, laki-laki tidak memperkuat pengaruh positif EK pada NP serta perempuan tidak memperkuat pengaruh negatif EU, pengaruh positif KF, dan pengaruh positif PS pada NP. Kondisi wajib dan pengalaman rendah tidak memperkuat dampak positif PS pada NP. Usia tidak memoderasi pengaruh negatif EU, pengaruh positif KF, dan pengaruh positif PS pada NP. Pengaruh positif NP terhadap PA tidak lebih kuat karena pengalaman rendah. Terakhir, PP tidak memperlemah pengaruh NP terhadap PA dan DMP tidak memperkuat pengaruh NP terhadap PA.

Batasan – Penelitian ini dibatasi hanya menguji konstruk dari UTAUT 1 dengan tambahan variabel dukungan manajemen puncak (DMP) dan penolakan perubahan (PP). DMP pada penelitian ini merupakan perspektif pengguna terhadap dukungan manajemen dalam adopsi Bidics. Sementara itu, PP mencakup perasaan ketidaknyamanan dan ketidaktertarikan yang muncul dalam adopsi Bidics.

Kontribusi – Penelitian ini menambah literatur faktor-faktor adopsi BDA pada domain audit sektor publik. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi manajemen yang ingin mengembangkan dan mengimplementasikan BDA pada lembaga sektor publik.

Kata kunci – *UTAUT, big data analytics, audit sektor publik.*

ABSTRACT

Objective – This study aims to examine the auditors' behavior of the audit board of the republic of Indonesia (BPK RI) regarding the adoption of Big Data Analytics (BDA) platform, namely the BPK Big Data Analytics (Bidics) by (1) testing the influence of performance expectancy (PE), effort expectancy (EE), social influence (SI), and facilitating conditions (FC) on the behavioral intention (BI) of BPK RI's auditors in adopting Bidics, (2) testing the moderation of male and young age on the influence of PE on BI, (3) testing the moderation of female and old age on the influence of EE, SI, and FC on BI, (4) testing the moderation of experience on the influence of EE on BI, (5) testing the moderation of low experience on the influence of SI and FC on BI, (6) testing the moderation of mandatory use on the impact of SI on BI, (7) testing the influence of BI on use behavior (UB) of Bidics, (8) testing the moderation of low experience on the influence of BI on UB, (9) and testing the moderation of resistance to change (RTC) and top management support (TMS) on the influence of BI on UB.

Research method – This research employed a quantitative approach with PLS-SEM (Partial Least Squares Structural Equation Modeling) to analyze the data. Data collection of respondents from 220 BPK RI auditors was carried out through Google Form. Respondents included central and regional BPK RI auditors.

Findings – The results showed that PE, SI, and FC were driving factors for BI. EE, however, did not inhibit BI—except among more experienced users. The positive effect of PE on BI was stronger at younger ages, and the positive effect of FC on BI was stronger at lower ages. BI was also found to be a driving factor for UB. On the other hand, males did not strengthen the positive effect of PE on BI, and females did not strengthen the negative effect of EE, the positive effect of FC, and the positive effect of SI on BI. Mandatory use and low experience did not strengthen the positive effect of SI on BI. Age did not moderate the negative effect of EE, the positive effect of FC, and the positive effect of SI on BI. The positive effect of BI on UB was not stronger due to low experience. Finally, RTC did not weaken the effect of BI on UB, and TMS did not strengthen the effect of BI on UB.

Limitation – This research is limited to only investigating the constructs of UTAUT 1 with the addition of top management support (TMS) and resistance to change (RTC) variables. TMS in this study is the user's perspective on management support in Bidics adoption. Meanwhile, RTC encompasses feelings of discomfort and disinterest that arise in Bidics adoption.

Contribution – This study supplements to the literature on BDA adoption in the public sector audit domain. The results of this study can serve as additional references for management who want to develop and implement BDA in public sector institutions.

Keywords – *UTAUT, big data analytics, public sector audit.*